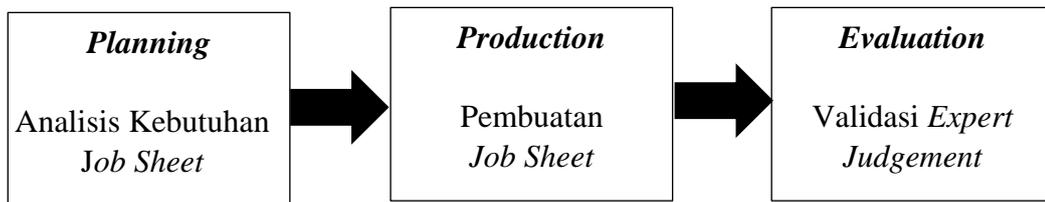


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PPE. PPE merupakan singkatan dari *Planning* (Perencanaan), *Production* (Produksi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Model PPE sesuai untuk diterapkan dalam pembuatan *job sheet*. Adapun tahap pelaksanaan PPE dapat dilihat pada gambar 3.1 :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

1. *Planning* (Perencanaan)

Tahap perencanaan yang dilakukan yaitu menganalisis kebutuhan (*needs assessment*) untuk pembuatan *job sheet eco-batik* dengan melakukan wawancara kepada narasumber dan melakukan studi dokumentasi untuk menggali informasi terkait data yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam merancang *job sheet*.

2. *Production* (Produksi)

Pada tahap ini, peneliti mengolah data yang didapatkan melalui wawancara dan studi dokumentasi untuk membuat *job sheet eco-batik* dan disesuaikan dengan rancangan *job sheet* yang telah dibuat sebelumnya.

3. *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi merupakan langkah terakhir dari model penelitian PPE. Evaluasi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap *job sheet eco-batik* yang telah dibuat. Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi bersama ahli materi dan ahli media untuk menilai kelayakan *job sheet* yang telah dibuat. Hasil validasi dari *expert judgement* berupa masukan dan saran diterapkan dalam *job sheet* sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan *job sheet* sehingga dapat dinyatakan layak dan selanjutnya dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar pada mata kuliah Batik di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Laboratorium Kriya Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang terletak di Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Isola, Sukasari, Kota Bandung. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari ahli materi dan ahli media. Sumber data tersebut bertugas untuk memvalidasi *job sheet eco*-batik yang peneliti rancang. Berikut adalah partisipan penelitian yang tercantum pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No.	Partisipan	Jumlah
1.	Ahli materi	2 Orang
2.	Ahli media	2 Orang
Jumlah		4 Orang

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berupa butir-butir pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti kepada dosen pengampu mata kuliah batik untuk memperoleh informasi tentang mata kuliah batik yang telah dilakukan.

2. Format Validasi

Format validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan *job sheet* yang dibuat peneliti untuk ditunjukkan kepada validator. Format validasi yang digunakan yaitu menggunakan skala likert 1-5 yang digunakan untuk mengukur kelayakan *job sheet* dari ahli, yaitu skala 1 (tidak layak); skala 2 (kurang layak); skala 3 (cukup layak); skala 4 (layak); dan skala 5 (sangat layak) dengan memberi tanda ceklis (✓). Uji validasi menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*).

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam perancangan pembuatan *job sheet eco*-batik. Berikut adalah prosedur penelitian ini:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat perancangan secara detail dan rinci mengenai proses penelitian. Penelitian didahului dengan menemukan permasalahan

yang diteliti, melakukan studi pendahuluan, studi kepustakaan dan perizinan *expert judgement* untuk memenuhi data penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan beberapa langkah untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti, yaitu sebagai berikut.

- a. Melakukan perencanaan perancangan *job sheet eco*-batik di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.
- b. Membuat *job sheet eco*-batik di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.
- c. Melakukan *expert judgement* yang dilakukan oleh validator untuk menguji kelayakan perancangan *job sheet eco*-batik yang telah dibuat, kemudian akan ditinjau ulang dan diperbaiki sesuai saran dan masukan dari validator.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data-data yang telah diperoleh, selanjutnya diolah dan dibuat laporan sesuai dengan sistematika penilaian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara *expert judgement* pada ahli, dan studi dokumentasi.

Berikut adalah uraian mengenai teknik pengumpulan data.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada dosen pengampu mata kuliah batik, dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang mata kuliah batik yang telah dilakukan.

2. *Expert Judgement*

Expert judgement dilakukan pada beberapa ahli yang terkait dan berkompeten sesuai dengan bidang untuk memvalidasi *job sheet eco*-batik yang peneliti rancang.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah materi dan gambar.

F. Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti mengumpulkan semua data atau informasi yang didapat, kemudian diolah melalui tahapan berikut.

1. Reduksi Data

Data yang dilakukan dari hasil wawancara dan *expert judgement*, kemudian dirangkum secara terstruktur dan sistematis. Hasil data yang telah direduksi dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Hasil data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa narasi. *Display data* dapat memudahkan peneliti untuk memahami dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan data yang diambil dari lapangan.

3. Validasi Data

Validasi data meliputi kegiatan penilaian *expert judgement* yang dilakukan oleh validator menggunakan lembar validasi untuk mengetahui kelayakan dari *job sheet* yang telah dibuat.

4. Revisi Data

Revisi data merupakan perbaikan yang harus dilakukan setelah validasi dari *expert judgement* untuk menyempurnakan *job sheet* yang telah dibuat sehingga layak untuk digunakan.

G. Pengolahan Data

1. Persentase Data

Persentase data bertujuan untuk menghitung skor dari hasil validasi dengan menggunakan rumus persentase menurut (Akbar, 2013).

$$\text{Validitas} = \frac{\text{Total skor validasi}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$$

2. Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian ini menggunakan kriteria interpretasi kelayakan media menurut (Arikunto & Jabar, 2014). Adapun kriteria kualifikasi penilaian dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2 Kriteria Kualifikasi Penilaian

No.	Kriteria	Tingkat Validasi
1.	81% - 100%	Sangat Layak
2.	61% - 80%	Layak
3.	41% - 60%	Cukup Layak
4.	21% - 40%	Tidak Layak
5.	0% - 20%	Sangat Tidak Layak

Kriteria sesuai tabel 3.2 di atas disesuaikan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, berikut adalah penjelasannya.

81% - 100% : *job sheet* yang dibuat sangat layak digunakan.

61% - 80% : *job sheet* yang dibuat layak digunakan.

41% - 60% : *job sheet* yang dibuat cukup layak digunakan.

21% - 40% : *job sheet* yang dibuat tidak layak digunakan.

0% - 20% : *job sheet* yang dibuat sangat tidak layak digunakan.